

# **BAB 1 PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Banyak anak usia prasekolah mengalami gangguan kebersihan gigi. Masalah kebersihan gigi pada anak usia pra sekolah yaitu karies gigi (1). Karies gigi pada anak prasekolah timbul akibat anak usia prasekolah, belum mengetahui cara merawat gigi, mengkonsumsi makanan manis, dan masih belum benar cara menggosok gigi (2). Makanan manis menjadi salah satu penyebab terjadinya karies gigi pada anak, karena orang tua tidak melarang anak untuk makan yang manis-manis seperti coklat, sehingga kebiasaan makan anak tidak terkendali (3). Orang tua yang menerapkan pola asuh kurang baik cenderung memberikan makanan manis sehingga akan meningkatkan resiko terjadinya karies gigi, penyebabnya adalah orang tua belum mengetahui pengaruh konsumsi makanan bergula meningkatkan resiko terjadinya karies gigi (4).

Berdasarkan *The Global Burden of Disease Study 2016* menyatakan bahwa 3,85 milyar jiwa penduduk di dunia mengalami karies gigi (5). Di Indonesia prevalensi karies gigi atau gigi berlubang mencapai 45,3%, sedangkan prevalensi karies gigi atau gigi berlubang pada anak prasekolah usia 3-4 tahun sebanyak 36,4% (6). Prevalensi karies gigi atau gigi berlubang di Jawa Timur mencapai prosentase sebesar 42,4%, pada anak prasekolah usia 3-4 tahun ditemukan sebanyak 37,61%. Prevalensi karies gigi atau gigi berlubang anak prasekolah usia 3-4 tahun di Surabaya mencapai 36,14% (7). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di salah satu TK di Surabaya pada 39 responden di dapatkan hasil 33

(84,6%) anak prasekolah mengalami karies gigi dan 6 (15,4%) anak prasekolah tidak mengalami karies gigi. Penyebab terjadinya karies gigi tersebut karena kurangnya peran ibu dalam menjaga kebersihan gigi anak sebesar 61,2% (8). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan di TK Nurul Kamka Binjai Timur pada 30 responden, didapatkan hasil 18 (60%) anak mengalami karies gigi, hal ini disebabkan karena kurangnya peran orang tua sebanyak 10 (33,3%) terhadap karies gigi anak (9).

Karies gigi atau gigi berlubang merupakan penyakit pada gigi yang di sebabkan oleh banyak faktor. Salah satu faktor penyebab karies gigi adalah diet dan *oral hygiene* (10). Karies gigi pada anak prasekolah disebabkan karena anak sering makan manis dan lengket, makanan manis tersebut bila terselip dan tidak segera dibersihkan dengan menggosok gigi dapat menyebabkan karies gigi (11). Anak yang sering mengonsumsi makanan manis seperti coklat, permen, biskuit dan kurang menjaga kebersihan gigi setelah makan makanan manis akan mengakibatkan terjadinya penumpukan sisa makanan dan *mikroorganisme* pada gigi, sehingga produksi asam dan bakteri akan lebih cepat menimbulkan lubang pada gigi (12). Dampak yang terjadi jika anak mengalami karies gigi yaitu terganggunya proses pengunyahan yang berdampak pada nafsu makan anak berkurang dan anak tidak masuk sekolah karena sakit gigi (13). Penyebab lain terjadinya karies gigi: anak masih belum mengerti cara memelihara kebersihan gigi, masih tergantung pada orang tua untuk memelihara kebersihan gigi. Orang tua memiliki hubungan yang signifikan dengan terjadinya karies gigi pada anak usia prasekolah. Orang tua mampu mencegah terjadinya karies gigi dengan cara: mengajarkan kepada anak tentang waktu yang tepat untuk menggosok gigi dengan

benar, cara menggosok gigi, mengingatkan anak untuk berkumur dengan air putih setelah mengonsumsi makanan manis (14). Hal ini sejalan dengan penelitian orang tua yang menerapkan pola asuh permisif, dimana orang tua yang menerapkan pola asuh permisif berpeluang menimbulkan karies gigi pada anak (15).

Suatu *study* di Kupang terhadap 40 orang responden menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pola asuh dengan kejadian karies gigi pada anak usia 6-9 tahun dengan nilai  $p = 0,042$  (16). *Study* lain di Semarang terhadap 30 responden menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pola asuh dengan kejadian karies gigi pada anak usia 6-12 tahun dengan nilai  $p = 0,000$  dan  $\rho = - 0,649$  (17). Dalam penelitian ini populasi target penelitian adalah anak usia prasekolah yaitu usia 4-6 tahun dikarenakan pada anak usia prasekolah anak lebih rentan terhadap karies gigi akibat kebiasaan konsumsi makanan manis dan frekuensi menggosok gigi yang kurang. *Urgency* penelitian ini adalah meningkatkan kesehatan gigi pada anak prasekolah agar anak terhindar dari karies gigi yang mengakibatkan terganggunya proses pengunyahan sehingga akan berdampak pada penurunan nafsu makanan anak dan status gizi anak.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Apakah ada hubungan pola asuh orang tua dengan kejadian karies gigi pada anak usia prasekolah di TKS PKK Kalijudan Surabaya ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Menjelaskan hubungan antara pola asuh orang tua dengan kejadian karies gigi pada anak usia prasekolah di TKS PKK Kalijudan Surabaya.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1.3.2.1 Mengidentifikasi pola asuh orang tua terhadap anak usia prasekolah di TKS PKK Kalijudan Surabaya.

1.3.2.2 Mengidentifikasi karies gigi anak usia prasekolah di TKS PKK Kalijudan Surabaya.

1.3.2.3 Menganalisis hubungan antara pola asuh orang tua dengan kejadian karies gigi pada anak usia prasekolah di TKS PKK Kalijudan Surabaya.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkuat konsep hubungan pola asuh orang tua dengan karies gigi pada anak usia prasekolah di bidang keperawatan Anak.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

#### **1.4.2.1 Bagi Orang Tua**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada orang tua tentang pola asuh yang baik dalam mencegah terjadinya karies gigi pada anak.

#### **1.4.2.2 Bagi Anak**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran pada anak dalam mencegah terjadinya karies gigi dan dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

#### **1.4.2.3 Bagi Institusi Pendidikan**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk memotivasi orangtua dalam menerapkan pola asuh dalam mencegah terjadinya karies gigi pada anak.

#### 1.4.2.4 Bagi Perawat Anak

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar pengembangan ilmu dibidang kesehatan untuk menambah referensi terkait dengan pola asuh orang tua terhadap karies gigi anak usia pra sekolah, dan dapat dijadikan sebagai acuan menyusun rancangan upaya promosi dan preventif kepada masyarakat atau orang tua terkait dengan menjaga kebersihan gigi pada anak usia prasekolah.

#### 1.4.2.5 Bagi Perawat Komunitas

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perawat komunitas dalam pengembangan ilmu perawat komunitas dalam hal perencanaan promosi kesehatan pada orang tua terkait peeliharaan kesehatan gigi anak usia prasekolah.

#### 1.4.2.6 Bagi Guru TK

Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dalam mengajarkan cara merawat gigi pada anak usia prasekolah serta berkolaborasi bersama orang tua mengenai perawatan gigi anak usia prasekolah.

#### 1.4.2.7 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dalam penelitian yang terkait dengan hubungan pola asuh orang tua dengan kejadian karies gigi anak usia pra sekolah.